

**PROFIL ANTROPOMETRI ANAK DENGAN PENYAKIT
JANTUNG BAWAAN DI RSUP. DR. M. DJAMIL PADANG
PERIODE JANUARI 2020 – DESEMBER 2021**



Skripsi

**Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran**

Oleh:

KEVIN RAYHAN YANDIKA

NIM : 1810313005

Pembimbing:

dr. Nice Rachmawati Masnadi, Sp.A(K)

Dr. dr. Sukri Rahman, Sp.THT-KL(K), FACS, FFSTEd

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2022

ABSTRACT

ANTHROPOMETRY PROFILE OF CHILDREN WITH CONGENITAL HEART DISEASE AT THE GENERAL HOSPITAL. Dr. M. DJAMIL PADANG PERIOD JANUARY 2020 – DECEMBER 2021

By

Kevin Rayhan Yandika, Nice Rachmawati Masnadi, Sukri Rahman, Ade Nofendra, Rita Hamdani, Zelly Dia Rofinda

Congenital Heart Disease is an abnormality of the heart that is present from birth caused by failure or structural disturbances in the development of the heart in the early phases of fetal development. Congenital heart disease is divided into two types, namely, acyanotic and cyanotic. Children with congenital heart disease can fall into a state of malnutrition. Anthropometric examination is carried out to determine the nutritional status and stature of children with congenital heart disease. This study aims to determine the anthropometric profile of children with congenital heart disease at Dr. M. Djamil Padang.

This research is a retrospective descriptive study using medical record data in 2020 - 2021. There were 36 samples of children with a diagnosis of CHD as a sample. The sampling method used the Total Sampling technique. The indicators taken in this study were the type of congenital heart disease, age, gender, nutritional status, and congenital disease.

The results showed that most of the pediatric patients with CHD suffered from DSV (61.1%), with an age range of 29 days - 1 year (44.4%), were male (52.8%), suffered from malnutrition (69, 4%), and had short stature (63.9%).

The conclusion from this study is that children with CHD are at high risk of suffering from malnutrition and have short hospital stays, so it is necessary to pay attention to nutritional intake in children with CHD.

Keywords: *anthropometric, children, congenital heart disease*

ABSTRAK

PROFIL ANTROPOMETRI ANAK DENGAN PENYAKIT JANTUNG BAWAAN DI RSUP. DR. M. DJAMIL PADANG PERIODE JANUARI 2020 – DESEMBER 2021

Oleh

Kevin Rayhan Yandika, Nice Rachmawati Masnadi, Sukri Rahman, Ade Nofendra, Rita Hamdani, Zelly Dia Rofinda

Penyakit Jantung Bawaan adalah kelainan pada jantung terdapat sejak lahir yang disebabkan karena kegagalan atau gangguan perkembangan struktur jantung pada fase awal perkembangan janin. Penyakit jantung bawaan dibedakan menjadi dua jenis yaitu, asianotik dan sianotik. Anak dengan penyakit jantung bawaan dapat jatuh kedalam keadaan malnutrisi. Pemeriksaan antropometri dilakukan untuk mengetahui status gizi dan perawakan dari anak dengan penyakit jantung bawaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil antropometri anak dengan penyakit jantung bawaan di RSUP Dr. M. Djamil Padang.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif retrospektif yang menggunakan data rekam medis pada tahun 2020 - 2021. Sampel penelitian terdapat sebanyak 36 sampel anak dengan diagnosis PJB, metode pengambilan sampel menggunakan teknik *Total Sampling*. Indikator yang diambil pada penelitian adalah jenis kelaianan penyakit jantung bawaan, usia, jenis kelamin, status gizi, dan perawakan.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar pasien anak dengan PJB menderita DSV (61,1%), dengan rentang usia 29 hari - 1 tahun (44,4%), berjenis kelamin laki-laki (52,8%), menderita malnutrisi (69,4%), dan memiliki perawakan pendek (63,9%).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah anak dengan PJB beresiko tinggi untuk menderita malnutrisi dan memiliki perawakan yang pendek, sehingga perlu diperhatikan asupan nutrisi pada anak dengan PJB

Kata Kunci: anak, antropometri, penyakit jantung bawaan